

**POLA KONSUMSI MAKAN KELUARGA
DI KOMPLEK PESONA FILANO PADANG**



SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

**LENI FITRIA
05 191 052**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 2009



ABSTRAK

LENI FITRIA, 05191052. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Unand Padang. Judul Skripsi: Pola Konsumsi Makan Keluarga Di Komplek Pesona Filano Padang. Pembimbing I. Drs. Wahyu Pramono, M.Si dan Pembimbing II Drs. Yulkardi M.Si.

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Tingginya aktifitas masyarakat yang didorong oleh semakin tingginya kebutuhan akan makanan, serta diikuti oleh maraknya makanan siap saji di pasaran menyebabkan perubahan pola konsumsi makan berubah. Dahulu makanan untuk keluarga diolah oleh rumah tangga sendiri, sekarang kebutuhan konsumsi makanan telah di olah dipabrik dengan menggunakan teknologi industri dan dapat disajikan lebih praktis dengan waktu yang cepat.

Sehubungan dengan fenomena diatas, maka penelitian ini mendeskripsikan Pola Konsumsi Makan Keluarga Di Komplek Pesona Filano Padang dengan tujuan mendeskripsikan pola konsumsi makan keluarga, mendeskripsikan pola konsumsi makan sebagai tindakan mengkonsumsi nilai guna (utilities) dan sebagai tindakan mengkonsumsi kesan (image) dari makanan yang dikonsumsi oleh keluarga yang mana keluarga tersebut termasuk keluarga yang sibuk bekerja diluar rumah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang diperoleh dilapangan disusun secara sistematis dan disajikan secara deskriptif, sehingga dapat memberikan gambaran tentang pola konsumsi makan keluarga Di komplek Pesona Vilano Padang.. Untuk melihat permasalahan ini, penelitian ini berpedoman pada teori tindakan sosial Weber.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pola konsumsi makan keluarga dilakukan dalam tiga tahap yaitu pembelian bahan makanan, penyediaan makanan, dan mengkonsumsi makanan. Pola konsumsi makan keluarga dibedakan sebagai tindakan mengkonsumsi nilai guna dan tindakan mengkonsumsi kesan. Tindakan mengkonsumsi nilai guna merupakan pola konsumsi makanan dengan memperhatikan gizi dari makanan yang akan di konsumsi. Sedangkan pola konsumsi makan keluarga sebagai tindakan mengkonsumsi kesan merupakan pola konsumsi makan dengan mengkonsumsi makanan instan dan mengkonsumsi makanan dari restoran yang bergengsi dan mewah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dengan latar belakang etnis, suku, dan tata kehidupan yang berbeda satu sama lain. Hal ini telah memberikan suatu formulasi struktur sosial masyarakat yang turut mempengaruhi pola makan atau menu makan mereka sehari-hari. Pada saat sekarang kebiasaan makan dan bentuk makanan banyak menimbulkan masalah dalam masyarakat apabila tidak diperhatikan cara mengkonsumsinya. Masalah tersebut diantaranya masalah kekurangan gizi, dan berbagai jenis penyakit yang timbulkan akibat pola konsumsi makan yang salah. Oleh karena itu pola konsumsi makanan sangat penting diperhatikan dalam rumah tangga atau keluarga. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup anggota keluarga.

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih kecil untuk konsumsi makanan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin besar proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga akan semakin

sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih besar dibandingkan dengan persentase pengeluaran konsumsi bukan makanan.([http:// www. pola konsumsi RT.com/](http://www.pola_konsumsi_RT.com/))

Berikut ini Tabel Pola Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia

Tabel 1.1
Pola Konsumsi Rumah Tangga

Pola Konsumsi	1997	2000
% Pengeluaran Makanan/Total pengeluaran	63,59	65,54
% Pengeluaran perumahan/Total pengeluaran	18,42	15,93
% Pengeluaran pendidikan/Total Pengeluaran	3,68	3,57
% Pengeluaran Kesehatan/ Total Pengeluaran	4,52	4,77
Total Pengeluaran (Rp)	383.690	514.913

(Sumber Badan Pusat Statistik Indonesia, 2008

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata persentase pengeluaran konsumsi makanan masih lebih besar dibandingkan dengan persentase pengeluaran konsumsi bukan makanan. Pada tahun 2000 total pengeluaran makanan bertambah 4,05% dari tahun 1997. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keluarga di Indonesia masih bergelut untuk memenuhi kebutuhan makan.

Dalam sosiologi, konsumsi di pandang bukan sebagai sekedar pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisik dan biologis manusia tetapi berkait kepada aspek-aspek sosial budaya, namun konsumsi berhubungan dengan masalah selera dan gaya hidup. Jika para ekonom memperlakukan selera sebagai suatu yang stabil, difokuskan pada nilai guna, dibentuk secara individu dan dipandang sebagai

BAB IV KESIMPULAN

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan informan di lapangan yang dilengkapi dengan data-data tertulis, data lisan dan data sekunder seperti dokumen, arsip, laporan-laporan, skripsi, dan foto-foto yang relevan dengan penelitian ini, diperoleh bukti dan informasi mengenai Pola Konsumsi Makan Keluarga Di Komplek Pesona Filano Padang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan dilapangan tentang Pola Konsumsi Makan Keluarga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola konsumsi makan keluarga dilakukan dalam tiga tahap yaitu pembelian bahan makanan, penyediaan makanan, dan proses mengkonsumsi makanan.
2. Pembelian bahan makanan dalam keluarga dilakukan istri, biasanya satu kali dalam seminggu. Tempat yang dikunjungi untuk membeli bahan makan tersebut diantaranya pasar tradisional dan pasar modern.
3. Penyediaan konsumsi makan bagi istri yang bekerja dibantu oleh aktor lain, hal ini disebabkan karena waktu dirumah lebih sedikit dari di tempat kerja. Dalam penelitian ini yang membantu informan dalam penyediaan makanan dirumah yaitu nenek, saudara dari kampung, dan jasa katering makan. Makanan yang disediakan bervariasi setiap hari, makanan disediakan oleh istri di meja makan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afrizal, 2005. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: Laboratorium Sosiologi FISIP Universitas Andalas.
- Aprianto, Anton dan Nurbowo, 2003. *Panduan Belanja dan Konsumsi Halal*. Jakarta: Khairul Bayan.
- Beilhartz, Peter. 2005. *Teori-teori Sosial Observasi Kritis Terhadap Para Filosof Terkemuka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar, 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- _____, 2005. *Sosiologi Pasar*. Padang: Laboratorium Sosiologi FISIP Unand.
- Featherthone, Mike. 2005. *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*. Jakarta: Pustaka pelajar.
- Henslin, James M. 2007. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi, Edisi Enam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hand Out Drs. Rinaldi Ekaputra. M. Si. Kuliah Sosiologi Ekonomi " Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup.
- Huky, Wila. 1986. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Johnson, Paul D. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern, Jilid 2 (terj. Oleh Robert M.Z. Lawang)*. Jakarta : PT Gramedia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga Departemen Pendidikan Nasional.2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khairudin. 1999. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Khomson, Ali. 2006. *Solusi Makanan Sehat*. Jakarta: Rajawali Sport.
- Lury, Celia.1998. *Budaya Konsumen*. Jakarta: Yayasan Obor indonesia.
- Mannheim, Karl. 1987. *Sosiologi Sistematis: Suatu Pengantar Studi Tentang Masyarakat*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- M.I. Soelaeman. 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.